

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, M., Nurmono, M., & Yulianto, Y. (2024). Jurnal Pengabdian Sosial, 1(4).
- Anitasari, N., Ratnawati, D. E., & Kusuma, T. S. (2019). Optimasi komposisi bahan makanan atlet olahraga menembak dengan menggunakan metode evolution strategies (ES). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya, 3(1), 1005–1011.
- Anward, H. H., Nor Fatmah, H., & Mayangsari, M. D. (2021). Efikasi diri dan kepercayaan diri mahasiswa PGSD terkait kecemasan berbicara di depan umum. Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi, 1(1), 34–43.
- Armayani, R. R., & rekan. (2021). Peran internet dalam kehidupan masyarakat pada era Revolusi Industri 5.0.
- Armayani, R. R., Tambunan, L. C., Siregar, R. M., Lubis, N. R., & Azahra, A. (2021). Analisis peran media sosial Instagram dalam meningkatkan penjualan online. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. New York: W. H. Freeman and Company.
- Bodie, G. D. (2010). A racing heart, rattling knees, and ruminative thoughts: Defining, explaining, and treating public speaking anxiety. Communication Education, 59(1), 69–105. <https://doi.org/10.1080/03634520903443849>
- Bukhori, B. (2016). Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. Jurnal Komunikasi Islam, 6(1), 158–186.
- Campbell, N., & Farrell, L. (2020). Journal of Business Research, 158.
- Chaplin, J. P. (2018). Kecemasan berbicara di depan umum: Teori dan praktik.
- Conde, R., & Casais, B. (2023). Journal of Business Research, 158.

- Deviyanthi, N. M. F. S., & Widiasavitri, P. N. (2016). Hubungan antara self-efficacy dengan kecemasan komunikasi dalam mempresentasikan tugas di depan kelas. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(2), 342–353.
- Durkheim, E. (2014). Media sosial sebagai produk proses sosial. Dalam C. Fuchs (Ed.), *Sosiologi media* (hlm. 123–145).
- Ellora, D. (2019). Mengenal berbagai jenis influencer di media sosial.
- Ferketich, S. (1991). Focus on psychometrics: Aspects of item analysis. *Research in Nursing & Health*, 14(2), 165–168.
- Firdaus, A., & Dewi, R. S. (2021). Dimensi efikasi diri dalam perspektif psikologi positif. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.24854/jpu2021-244>
- Firdaus, M., & Dewi, M. (2021). Dimensi efikasi diri dalam konteks pendidikan.
- Fitriani, Y., & Zulkarnain, I. (2021). Kecemasan berbicara di depan umum pada selebgram ditinjau dari dukungan sosial. *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 45–53. <https://doi.org/10.24198/insight.v3i2.34567>
- Fuchs, C. (2014). *Sosiologi media*.
- Hanindharputri, M. A., & Putra, I. K. A. M. (2019, September). Peran influencer dalam strategi meningkatkan promosi dari suatu brand. Dalam *Sandyakala: Prosiding Seminar Nasional Seni, Kriya, dan Desain* (Vol. 1, hlm. 335–343).
- Hasibuan, L. (2019). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja.
- Hasnul Mawaddah. (2019). Analisis efikasi diri pada mahasiswa psikologi Unimal. *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 2(2).
- Henderi, M. Y. (2007). Definisi media sosial dan dampaknya terhadap interaksi sosial.
- Hootsuite. (2023). *We Are Social: DIGITAL 2023 - INDONESIA*. DataReportal.
- Jawa, M. L., & Soetjningsih, C. H. (2022). Self-efficacy dengan kecemasan

berbicara di depan umum pada mahasiswa etnis Sumba. Jurnal Pendidikan dan Konseling Dasar (JPDK), 4(1).

Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). Principles of marketing (14th ed.). Pearson Education.

Kreitner, R., & Kinicki, A. (1989). Organizational behavior (2nd ed.). Von Hoffman Press.

Kusumaningrum, D., & Yuhan, S. (2019). Perbedaan tingkat pengguna internet antar provinsi di Indonesia.

McCroskey, J. C. (1984). Teori kecemasan berbicara di depan umum.

Marlon Landu Jawa, C. H. S. (2022). Self-efficacy dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa etnis Sumba. JPDK, 4(1).

Nunnally, J. C. (1978). Psychometric theory (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.

Pajares, F. (2009). Efikasi diri dalam konteks pendidikan.

Philips, M. (2013). Reticence dan pengaruhnya terhadap komunikasi interpersonal.

Purnama, S. (2022). Peran influencer dalam pemasaran digital di Indonesia.

Ririn, S. (2013). Pengaruh kecemasan berbicara di depan umum terhadap performa individu.

Santrock, J. W. (2012). Psikologi pendidikan.

Schunk, D. H. (2009). Self-efficacy and education and instruction. Dalam F. Pajares & T. Urdan (Eds.), Self-efficacy beliefs of adolescents (hlm. 37–58). Information Age Publishing.

Setyo Wardani, A. (2021). Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021.

Setyaningsih, S. (2020). Dampak komentar negatif netizen terhadap public figure di media sosial. Jurnal Komunikasi Digital, 2(1), 12–20.

Shalika Fajrin Triananda, D. A. D., & Yayang Furi Furnamasari. (2021). Peranan media sosial terhadap gaya hidup remaja. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3).

Solis, B. (2012). The rise of digital influence.

Sri Wahyuni. (2013). Hubungan antara kecemasan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi. *Psikoborneo*, 1(4), 220–227.

Sukma, D. (2024). Public speaking: Teknik berbicara di depan umum.

Suseno, Y. (2009). Efikasi diri dalam konteks pendidikan.

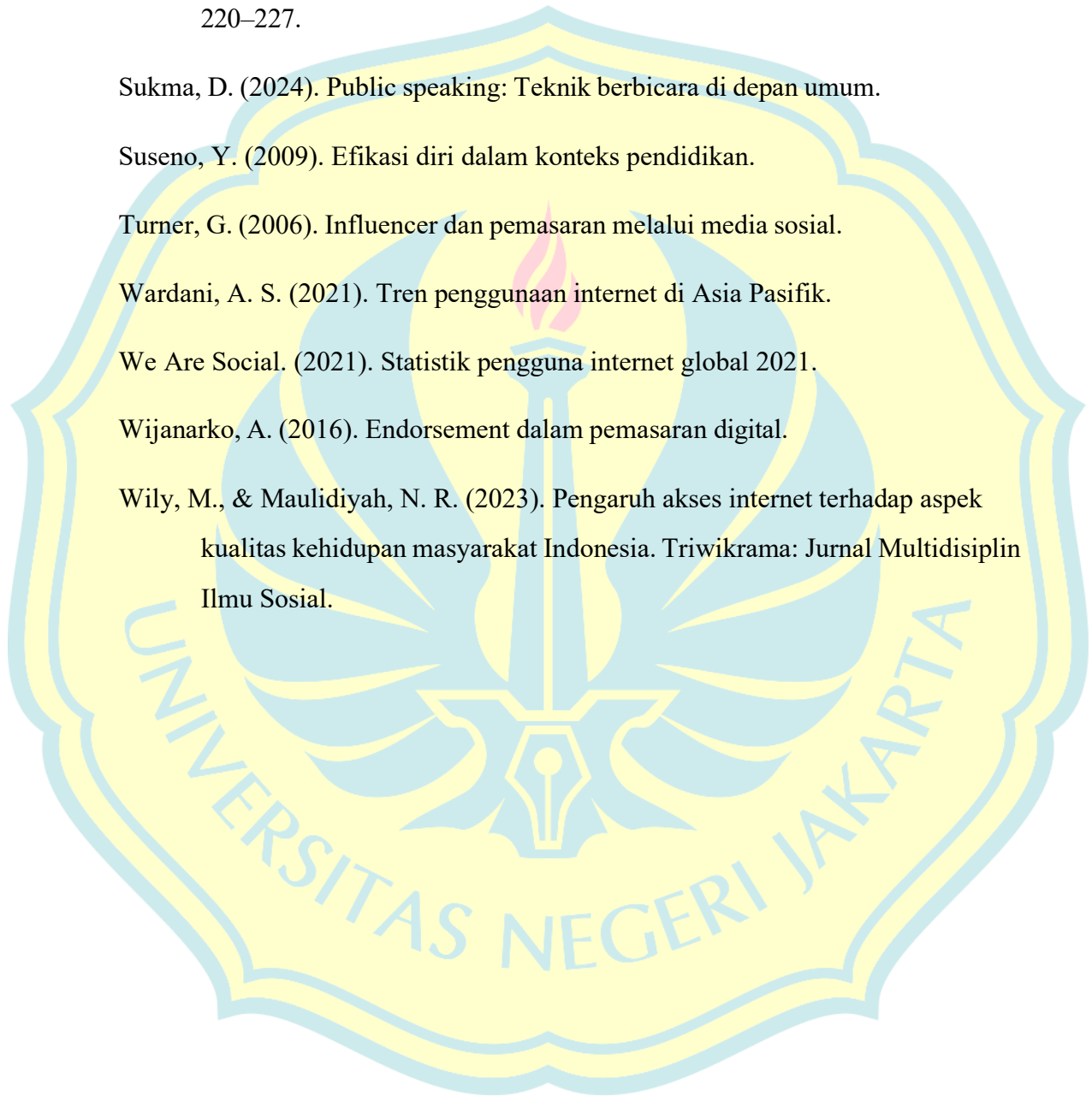
Turner, G. (2006). Influencer dan pemasaran melalui media sosial.

Wardani, A. S. (2021). Tren penggunaan internet di Asia Pasifik.

We Are Social. (2021). Statistik pengguna internet global 2021.

Wijanarko, A. (2016). Endorsement dalam pemasaran digital.

Wily, M., & Maulidiyah, N. R. (2023). Pengaruh akses internet terhadap aspek kualitas kehidupan masyarakat Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*.



Intelligentia - Dignitas